

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama yang berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Pendidikan juga di pandang salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Dengan pendidikan di harapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan.

Menurut Musaheri (2009:12) "Pendidikan" diartikan usaha secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan siswa yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Output pendidikan belum mampu berjalan seimbang dengan tuntutan zaman, hal ini disebabkan minimnya penguasaan terhadap disiplin ilmu yang diperoleh melalui proses pendidikan. Keadaan ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk mempersiapkan peserta didiknya dalam memasuki masa depan.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Menurut James O. Whittaker (dalam Aunurrahman, 2009:35) mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

Tingkah laku belajar dikalangan siswa ada kaitannya dengan sikap disiplin belajar. Disiplin mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu disiplin, di samping faktor lingkungan baik keluarga maupun sekolah. Siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur sehingga akan menghasilkan prestasi yang baik. Keberhasilan siswa dalam studinya dipengaruhi oleh belajarnya. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif memungkinkan untuk mencapai hasil atau prestasi yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak memiliki cara belajar yang efektif. Untuk belajar yang efektif dan efisien diperlukan kesadaran dan sikap disiplin yang tinggi pada setiap siswa. Belajar efektif dan efisien dapat dilakukan oleh siswa yang memiliki sikap disiplin yang tinggi.

Siswa yang memiliki disiplin dalam belajarnya akan berusaha mengatur dan menggunakan strategi atau cara belajar yang tepat baginya. Jadi, langkah pertama yang perlu dimiliki agar dapat belajar secara efektif dan efisien adalah kesadaran atas tanggung jawab pribadi dan keyakinan bahwa belajar adalah

untuk kepentingan sendiri, dilakukan sendiri dan tidak menggantungkan nasib pada orang lain.

Adapun dalam kenyataannya masih banyak siswa yang tidak memiliki sikap disiplin belajar yang tinggi. Hal ini berkenaan dengan kebiasaan belajarnya yang tergolong masih belum efektif, misalnya belajar asal belajar, belajar tanpa persiapan, pasif akan kegiatan kelas, baru belajar pada saat akan ujian atau ulangan saja. Dengan sikap disiplin akan membuat siswa memiliki kecakapan menangani cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses menuju pembentukan watak yang baik.

Bimbingan dan konseling itu sendiri sebagai komponen pendidikan yang mempunyai peranan besar dalam memenuhi hak peserta didik untuk mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Layanan bimbingan dan konseling meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok, layanan bimbingan individu, layanan mediasi dan layanan konsultasi. Salah satu layanan bimbingan yang membantu siswa mengembangkan diri berkenaan dengan disiplin belajar dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi adalah layanan bimbingan kelompok khususnya dalam bidang belajar.

Kenyataan tersebut mendorong peneliti untuk secara khusus memberikan layanan bimbingan kelompok belajar dalam bentuk eksperimen guna membuktikan efektifitas layanan bimbingan kelompok belajar dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Fenomena di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang. "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam

Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa SMP Negeri 2 Kalianget Tahun Pelajaran 2013/2014”.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi yaitu sebagai berikut :

- a. Adanya kecenderungan merosotnya disiplin belajar siswa-siswa di segala jenjang pendidikan formal yang ada di Indonesia sehingga perlu mendapatkan perhatian dan penanganannya.
- b. Bahwa disiplin belajar siswa dalam suatu lembaga pendidikan formal merupakan hal yang sangat pokok untuk diperhatikan. Karena dengan mengetahui besar sikap disiplin siswa di sekolah kita akan mengetahui pula efektifitas proses belajar dan mengajar yang berlangsung di sekolah.
- c. Layanan bimbingan kelompok belajar membantu siswa mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik, untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan melanjutkan pendidikan pada tingkat lebih tinggi.

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka peneliti memberikan batasan masalah untuk penelitian ini. Peneliti akan membahas mengenai efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan disiplin belajar pada siswa SMP Negeri 2 Kalianget tahun pelajaran 2013/2014.

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang tersebut di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan disiplin belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok pada siswa SMP Negeri 2 Kaliangget?
2. Bagaimana efektifitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan disiplin belajar pada siswa SMP Negeri 2 Kaliangget?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada perbedaan disiplin belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok pada siswa SMP Negeri 2 Kaliangget
2. Layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan disiplin belajar pada siswa SMP Negeri 2 Kaliangget

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan keterampilan cara meningkatkan disiplin belajar siswa melalui pemberian layanan bimbingan kelompok.
  - b. Bagi sekolah, dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk memberikan rekomendasi kepada guru-guru yang lain dalam pemberian bimbingan belajar kepada siswa pada mata pelajaran yang diampu.

- c. Bagi jurusan, penelitian ini dapat menambah koleksi kajian tentang layanan bimbingan kelompok dalam bidang belajar.

## 2. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya layanan bimbingan kelompok di bidang belajar dalam Bimbingan dan Konseling.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam di bidang bimbingan belajar.